

## **Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM**

**Jaka Syahputra**

Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia  
jakasyahputra1995@gmail.com

**Submitted:** 21<sup>st</sup> Sept 2023 | **Edited:** 28<sup>th</sup> Dec 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> Jan 2024

**Cited on:** Syahputra, J. (2024). Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 359-368.

### **ABSTRACT**

The study evaluated the methods of accounting and financial reporting on two SMEs in the fashion & accessories sector in Tempursari Village and SMEs handicrafts sector in Lebakharjo Village. The research method used is qualitative descriptive, with the use of observations, questionnaires, and direct interviews with SMEs owners Rendis Zalfa Olshop and Abyudaya Craft. The purpose of this research is to analyze the differences in methods of accounting recording and preparation of financial reports between the two SMEs, as well as their impact on financial management and decision-making. The results of the research showed that SMEs Rendis Zalfa Olshop implemented a modern approach using the Qasir application for accounting records, which allows for the preparation of structured and detailed financial reports. Instead, SMEs Abyudaya Craft continued to use a manual method with a cost book, which limits the clarity and regularity in the elaboration of the financial report. This difference in approach affects the analytical ability and efficiency in the financial management of both SMEs, where Rendi Zalfa Olshop is able to have a more detailed financial picture for more accurate decision-making, while Abyudaya Craft still faces limitations in terms of in-depth analysis of financial data.

**Keywords:** Accounting Records, Financial Reporting, SMEs

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan dasar dalam perekonomian dalam upaya memperbaiki perekonomian nasional karena sebagian besar usaha yang ada di Indonesia adalah usaha kecil dan menengah yang banyak menyerap tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya domestik. Sebagaimana kita ketahui Indonesia memiliki sumber daya alam yang mendukung dan rakyat Indonesia memiliki kreatifitas yang tinggi juga memiliki warisan seni dan budaya yang tinggi sehingga Indonesia cukup dikenal di mata dunia. Oleh karena itu, industri ekonomi kreatif dapat lebih berkembang dan maju dengan adanya dukungan dari Badan Ekonomi Kreatif yang dimiliki Pemerintah Indonesia.

Laporan keuangan merupakan gambaran terinci dari kinerja keuangan suatu UMKM/lembaga pada periode waktu tertentu. Laporan ini terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Meylinda et al., 2022). Neraca memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada suatu titik waktu tertentu. Sementara itu, laporan laba rugi mencerminkan pendapatan, biaya, dan laba bersih yang dihasilkan selama periode tertentu. Laporan arus kas menggambarkan arus masuk dan keluar uang yang berkaitan dengan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan memberikan penjelasan mengenai kebijakan akuntansi, asumsi yang digunakan, serta informasi tambahan yang mendukung pemahaman terhadap angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan dijadikan acuan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen, untuk mengevaluasi kesehatan finansial suatu entitas dan untuk membuat keputusan yang informasional dan tepat (Widiastiawati & Hambali, 2020).

Laporan keuangan memberikan dampak positif dalam pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan adanya laporan keuangan, pemilik UMKM dapat memperoleh data dan informasi yang sistematis mengenai kinerja keuangannya, yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. Melalui laporan keuangan, UMKM dapat memahami arus kas, keuntungan, kerugian, serta posisi keuangan secara terperinci dan merencanakan langkah-langkah ke depan dengan lebih baik. Namun, banyak pelaku usaha UMKM yang menganggap pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sebagai sesuatu yang rumit dan memakan waktu. Persepsi ini seringkali membuat mereka menyepelekan pentingnya laporan keuangan (Syafitri et al., 2023). SAK EMKM adalah serangkaian standar akuntansi yang terdiri dari tiga bagian, mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya standar ini, entitas dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan (Munte & Zega, 2023).

Kelemahan UMKM di Indonesia yaitu kurangnya pemahaman akan sistem pengelola usaha yang terstandarisasi. Didukung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Kudadiri, 2020) yang menegaskan bahwa salah satu kelemahan yang dialami oleh usaha kecil di Indonesia adalah kurangnya pemahaman dan penerapan sistem keuangan yang memadai. Secara umum, pemilik usaha kecil cenderung tidak memiliki atau belum

menerapkan pencatatan akuntansi secara ketat dan teratur dengan disiplin yang sistematis. Para Pengusaha kecil memandang bahwa informasi akuntansi tidaklah penting dan sulit untuk diimplementasikan, selain memerlukan waktu dan biaya yang dianggap terlalu besar. Diperkuat dengan penelitian yang ditulis oleh (Azulaidin et al., 2022) memaparkan bahwa penyelenggaraan catatan akuntansi di usaha kecil Kecamatan Buleleng tidak sistematis dan modelnya sangat sederhana. tujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM fashion & Accessories di Desa Tempursari dengan nama Rendis Zalfa Olshop dan kerajinan tangan di Lebakharjo dengan nama Abyudaya Craft.

## **LANDASAN TEORI**

Berdasarkan Accounting Principle Board (APB) dalam statement nomor 4 dikutip oleh (Ramadani et al., 2022) memaparkan bahwa akuntansi merupakan suatu layanan yang bertujuan untuk menyediakan informasi berbasis angka, khususnya yang terkait dengan aspek keuangan, mengenai entitas-entitas ekonomi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, membantu dalam menentukan pilihan yang logis di antara berbagai tindakan alternatif yang tersedia. Sedangkan menurut Warren dan rekannya (2005:10) dalam (Dalimunthe, 2020), akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang memproduksi laporan tentang aktivitas ekonomi dan situasi perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait.

Dari dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk menyediakan laporan berbasis angka mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga sebagai sebuah layanan yang menghasilkan informasi yang vital bagi para pemangku kepentingan untuk memahami aktivitas ekonomi suatu entitas dan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melaksanakan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono, (2018) metode kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan memahami fenomena

yang ditemukan dalam penelitian dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa (Simarmata & Situmorang, 2023). Pendekatan pada metode ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang topik yang diteliti. Kirk dan Miller dalam (Sarafudin et al., 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan cara untuk mengamati langsung pada subject yang diteliti agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

Objek pada penelitian ini yaitu UMKM fashion & Acessories di Desa Tempursari dengan nama Rendis Zalfa Olshop dan kerajinan tangan di Desa Lebakharjo dengan nama Abyudaya Craft. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa jumlah UMKM, profil pemilik, proses usaha, karakterisasi UMKM, dan data yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Jumlah UMKM**

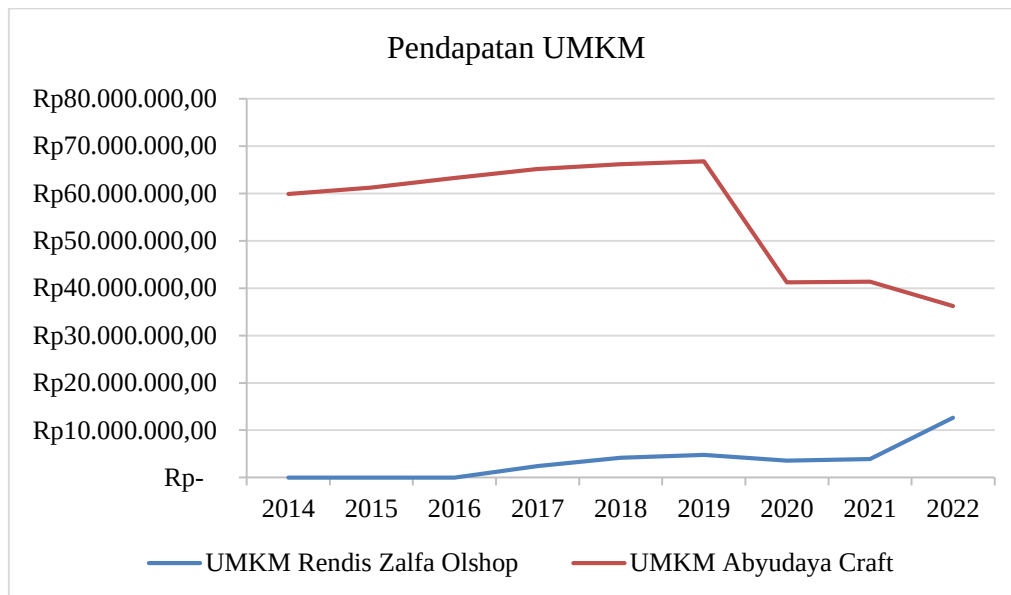
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif. Pelaku usaha dari UMKM dapat berupa perorangan atau badan usaha yang bergerak di seluruh sektor ekonomi. Perbedaan dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar terletak pada nilai aset awal selain tanah dan bangunan. Disamping itu, juga didasarkan pada omset rata-rata per tahun serta pekerja tetap (Halim, 2020). UMKM yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah 2 UMKM diantaranya UMKM fashion & Acessories di Desa Tempursari dengan nama Rendis Zalfa Olshop dan kerajinan tangan di Desa Lebakharjo dengan nama Abyudaya Craft.

### **Pendidikan Terakhir UMKM**

Pendidikan adalah keterampilan yang dimiliki oleh sebuah kelompok dan diturunkan kepada generasi dibawahnya melalui pengajaran, penelitian, serta pelatihan. Pendidikan dibagi menjadi tiga macam meliputi pendidikan formal, informal, dan pendidikan non formal. Semakin tinggi pendidikan terakhir pemilik UMKM menunjukkan bahwa semakin lama pelaku usaha menempuh jenjang pendidikan dan semakin tinggi wawasannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Zulkarnaeni & Rizki, 2019) menegaskan bahwa jenjang pendidikan terakhir pemilik UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pelaporan keuangan UMKM. Dimana terdapat hubungan signifikansi sebesar 0,000. Pemilik UMKM fashion & Acessories di Kota Lumajang dengan nama Rendis Zalfa Olshop pendidikan

terakhirnya SMA, sedangkan pemilik UMKM kerajinan tangan di Kota Malang dengan nama Abyudaya Craft pendidikan terakhirnya SMA.

### Lama Berdiri UMKM



**Gambar 1. Grafik Lama Berdirinya UMKM**

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa UMKM Rendis Zalfa Olshop telah berdiri sejak tahun 2017. Usaha ini bergerak di bidang fashion & aksesoris di Desa Tempursari, dengan grafik pendapatan yang tercatat sejak awal berdirinya. Selain itu, UMKM Abyudaya Craft, yang fokus pada bidang usaha kerajinan tangan di Desa Lebakharjo, sudah eksis sejak tahun 2014, hal ini juga tercermin dalam Gambar 1. Idealnya semakin lama berdiri UMKM maka semakin besar peluang untuk semakin maju. Di sisi lain, lama berdirinya UMKM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Produktivitas dan keahlian akan bertambah seiring dengan lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang tersebut (Nainggolan, 2016).

### Jumlah pendapatan UMKM

**Table 1. Jumlah Pendapatan Tahunan UMKM Rendis Zalfa Olshop**

| Tahun | Total Pendapatan |
|-------|------------------|
| 2017  | Rp. 2.400.000    |
| 2018  | Rp. 4.200.000    |
| 2019  | Rp. 4.800.000    |
| 2020  | Rp. 3.600.000    |
| 2021  | Rp. 3.900.000    |
| 2022  | Rp. 12.655.000   |

Sumber: Data penelitian, 2023

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Rendis Zalfa Olshop disajikan pada Tabel 1. Diperoleh data terkait modal awal usaha, yang pada awal pendiriannya hanya sebesar Rp. 200.000. UMKM ini didirikan pada tahun 2017. Selama perjalanannya, tercatat adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Namun, terdapat penurunan yang signifikan pada tahun 2020 akibat dampak dari Pandemi COVID-19 yang memengaruhi kinerja bisnis. Namun, pada tahun 2021, pendapatan tahunan mulai menunjukkan peningkatan perlahan, mencapai sekitar Rp. 3.900.000, dan terus bertambah menjadi Rp. 12.655.000 di tahun 2022. Saat ini, di tahun 2023, pendapatan harian UMKM ini telah meningkat menjadi sekitar Rp. 1.500.000 per hari, menunjukkan adanya perkembangan yang positif. Informasi ini memberikan gambaran mengenai evolusi pendapatan dari Rendis Zalfa Olshop selama beberapa tahun terakhir, menunjukkan adanya upaya untuk memperbaiki kondisi usaha setelah masa sulit pada tahun 2020.

**Table 1. Jumlah Pendapatan Tahunan UMKM Abyudaya Craft**

| Tahun | Total Pendapatan |
|-------|------------------|
| 2014  | Rp. 59.850.000   |
| 2015  | Rp. 61.250.000   |
| 2016  | Rp. 63.270.000   |
| 2017  | Rp. 65.128.000   |
| 2018  | Rp. 66.200.000   |
| 2019  | Rp. 66.800.000   |
| 2020  | Rp. 41.250.000   |
| 2021  | Rp. 41.390.000   |
| 2022  | Rp. 36.200.000   |

Sumber: Data penelitian, 2023

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Abyudaya Craft dapat dilihat pada Tabel 2. Diketahui bahwa UMKM didirikan pada tahun 2014 dengan motivasi yang didasari oleh hobi membuat karya seni. Pendapatan pertama dari UMKM ini pada tahun pendiriannya, tepatnya pada tahun 2014, mencapai sebesar Rp. 59.850.000. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan jumlah pendapatan, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan akibat dampak dari Pandemi COVID-19. Pada tahun tersebut, pendapatan menurun lebih dari Rp. 20 juta menjadi sebesar Rp. 41.250.000. Namun, setelah periode tersebut, terjadi pemulihan ekonomi dan peningkatan jumlah pendapatan tahunan. Saat ini, pada tahun 2023, pendapatan yang diperoleh per bulan tercatat sebesar Rp. 2.500.000. Data ini menggambarkan perjalanan pendapatan UMKM Abyudaya Craft sepanjang beberapa tahun terakhir, menunjukkan dampak dari peristiwa

seperti pandemi dan upaya pemulihan yang dilakukan untuk meningkatkan kembali pendapatan setelah periode sulit pada tahun 2020.

### **Bagaimana Pencatatan Akuntansi**

Pencatatan akuntansi dapat diimplementasikan dengan dua pendekatan utama yaitu manual dan otomatis dengan bantuan aplikasi. Pencatatan manual dilakukan dengan menggunakan buku catatan keuangan, di mana setiap transaksi dicatat secara langsung oleh manusia. Metode ini melibatkan penulisan tangan dan dokumentasi secara fisik, yang pada beberapa kasus dapat memberikan kejelasan dan kendali yang lebih langsung terhadap setiap catatan transaksi. Namun, metode manual ini rentan terhadap kesalahan manusia, kurang efisien dalam hal waktu, serta seringkali sulit untuk diintegrasikan ke dalam analisis data yang lebih mendalam. Sebaliknya, pendekatan otomatis menggunakan aplikasi akuntansi memanfaatkan teknologi untuk mencatat dan mengelola data keuangan. Dengan aplikasi ini, transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, dan manajemen stok dapat tercatat otomatis dan terstruktur. Penggunaan aplikasi akuntansi seringkali memungkinkan analisis data yang lebih komprehensif, menyediakan laporan keuangan terstruktur, serta memudahkan proses evaluasi keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat (Handayani, 2023).

Alasan pemilik UMKM melakukan pencatatan keuangan adalah untuk mengevaluasi total pendapatan usahanya. Dari hasil pendapatan tersebut, dialokasikan sebagian untuk keperluan produksi dan membayar gaji para karyawan. Pada UMKM Rendis Zalfa Olshop, penggunaan aplikasi Qasir telah memberikan manfaat signifikan dalam hal efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Selain itu, penggunaan aplikasi tersebut juga memungkinkan untuk adanya analisis lebih mendalam terhadap data transaksi yang tercatat. Data yang terdokumentasi dengan baik dapat membantu pemilik usaha untuk melacak perkembangan bisnis serta mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih terinci. Selain itu, aplikasi semacam Qasir juga seringkali menyediakan fitur laporan keuangan yang terstruktur, memudahkan proses penyusunan laporan keuangan yang diperlukan dalam evaluasi keuangan dan juga saat berhadapan dengan pihak eksternal seperti perbankan atau investor.

Sementara di UMKM Abyudaya Craft, meskipun pencatatan masih dilakukan secara manual dengan buku catatan biaya, pendekatan ini mungkin memberikan kejelasan dan kontrol yang lebih langsung terhadap setiap transaksi yang terjadi.

Namun, kelemahan pencatatan manual adalah potensi terjadinya kesalahan manusiawi, keterlambatan dalam mendapatkan informasi secara cepat, serta kurangnya analisis mendalam terhadap data yang tercatat. Hal ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat terkait manajemen keuangan usaha. Kemungkinan lainnya adalah adopsi teknologi atau aplikasi sederhana yang dapat membantu penyederhanaan dan peningkatan kualitas pencatatan keuangan yang lebih efektif. Bagaimana penyusunan laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan suatu entitas dalam bentuk laporan tertentu. Laporan keuangan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, mencakup aspek seperti pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan arus kas. Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik usaha, investor, kreditor, dan pihak-pihak eksternal lainnya, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Putra et al., 2021). Laporan keuangan dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, dan perlu disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar dapat diinterpretasikan dengan baik oleh para pengguna informasi keuangan.

UMKM Rendis Zalfa Olshop menggunakan aplikasi Qasir untuk penyusunan laporan keuangannya secara teratur. Dengan aplikasi ini, pemilik usaha dapat secara rutin menyusun laporan keuangan yang meliputi detail arus kas, pendapatan, dan biaya. Keunggulan aplikasi tersebut terletak pada penghasilan laporan keuangan yang lebih terstruktur, memungkinkan analisis keuangan yang lebih mendalam, serta memberikan informasi terperinci bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pemilik usaha.

Sementara itu, UMKM Abyudaya Craft tetap menggunakan pendekatan manual dengan buku catatan biaya dalam penyusunan laporan keuangannya. Walaupun metode manual ini memberikan kontrol yang lebih langsung terhadap setiap transaksi, kelemahannya terletak pada keterbatasan dalam menyajikan laporan keuangan yang terstruktur secara menyeluruh. Ketidakmampuan ini dapat menghambat analisis yang mendalam terhadap data keuangan yang diperlukan untuk manajemen keuangan yang lebih efisien bagi UMKM tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pelaporan keuangan pada UMKM Rendis Zalfa Olshop menggunakan aplikasi Qasir. Penggunaanya memiliki keunggulan dalam pencatatan keuangan secara otomatis. Laporan keuangan yang dihasilkan memiliki struktur yang terperinci dan lebih detail. Pelaporan keuangan pada UMKM Abyudaya Craft menggunakan metode tradisional dengan pencatatan manual melalui buku catatan. Penggunaan metode tersebut menyebabkan laporan keuangan yang kurang terstruktur sehingga kurang efisiensi ketika proses analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azulaidin, Hartini, S., Syaharman, & Sariyanto. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Umkm Di Desa Selamat Kecamatan Biru-Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–16.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Disemadi, H. S., & Kang, C. (2021). Tantangan Penegakan Hukum Hak Kekayaan Intelektual Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Komunikasi Hukum (Jkh)*, 7(1), 54-71.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Handayani, N. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dalam Zahir Accounting. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sti&K (Sentik)*, 7(1), 156–162.
- Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). Strategi Pengembangan Inovasi Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 865-882.
- Kudadiri, K. R. (2020). *Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kecamatan Medan Tembung)* [Skripsi]. Uin Sumatera Utara.
- Maharani, A., & Sumowo, S. (2020). Inovasi Kue Batik Jember Sebagai Upaya Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Jember. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 193-202.
- Meylinda, Darwis, D., & Suaidah. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (Jimasia)*, 2(1), 19–27.
- Munte, M. H. M., & Zega, N. S. (2023). Penerapan Sak-Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pabrik Tahu Zr Desa Helvetia. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 235–248. <https://doi.org/10.46306/Rev.V4i1>.

- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12.
- Perdana, P., & Utami, A. F. (2022). Studi Komparatif Ekonomi Kreatif Di Dunia. *Ar Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, And Creative Economy*, 2(1), 72-91.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (Jimasia)*, 1(1), 48–59.
- Rahmi, A. N. (2018, September). Perkembangan Industri Ekonomi Kreatif Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1386-1395).
- Ramadani, V., Afriani, S., & Fitrianto, Y. (2022). An Analysis Of Determination Of The Cost Of Production In Tempe Silvia Business In Semarang Urban Village Of Bengkulu City. *Journal Of Management, Economic, And Accounting*, 1(2), 83–88.
- Sarafudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Syafitri, T. M., Wulandari, S., Sari, R. P., & Nurkholis, H. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Bagi Kelompok Tani Desa Kayu Manis. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 111–118.
- Simarmata, D., & Situmorang, D. M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 1(1), 38–51.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga. *Jurnal Of Accounting, Finance, And Auditing*, 2(2), 38–48.
- Zulkarnnaeni, A. S., & Rizki, N. C. (2019). Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm (Studi Empiris Terhadap Ukm Di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo). *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2(2), 166–174.